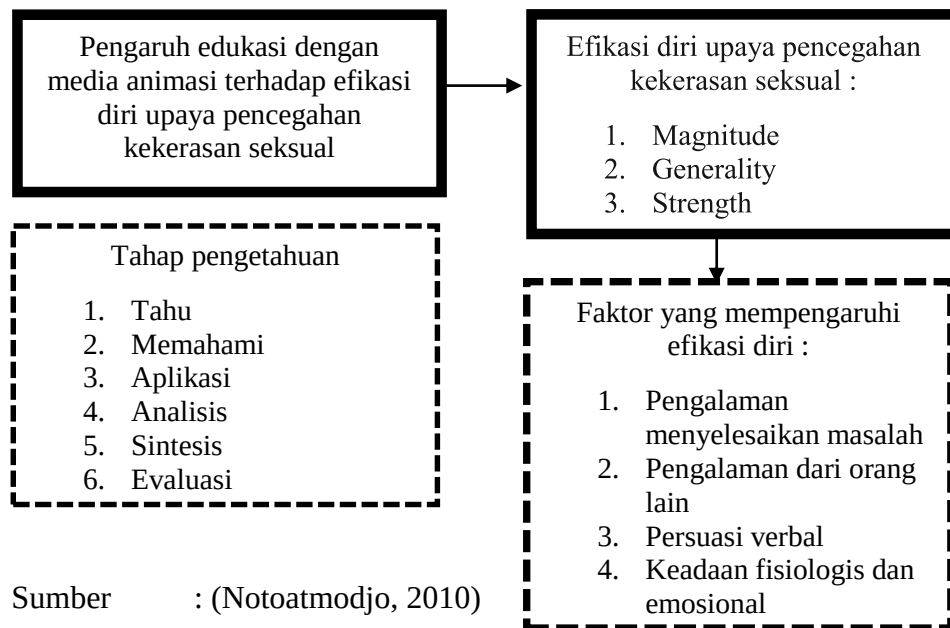


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstrak dari suatu realitas untuk dikomunikasikan dalam membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel, baik variabel yang diteliti maupun yang bukan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun Kerangka Konsep dari Penelitian dapat dijabarkan seperti dibawah ini:



Sumber : (Notoatmodjo, 2010)

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur pikir

Gambar 1. Kerangka konsep pengaruh edukasi dengan media animasi Terhadap efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah di SDN 3 Antapan Tahun 2023.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Nursalam, 2017). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (variabel dependen) (Setiadi, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan media animasi.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi dengan Media Animasi terhadap Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Sekolah di SDN 3 Antapan Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala/Skor
1	2	3	4
Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual	Pengukuran Efikasi diri anak usia sekolah Pencegahan kekerasan seksual yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk <i>Dhicotomy question</i> sebelum dan sesudah perlakuan kuesioner berjumlah 20 pernyataan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif serta menggunakan skala likert kuesioner efikasi diri berisikan parameter demensi efikasi diri yaitu <i>magnitude, generalty, dan strength</i>	Kouesioner	Interval
Pemberian Edukasi dengan Media Animasi	Media Animasi memadukan gambar, audio dan tulisan yang dirangkai dalam satu alur cerita membuat informasi lebih mudah diserap. Animasi pendidikan seksual berdurasi 8 menit 16 detik yang berisikan informasi mengenai bagian tubuh yang sangat pribadi batasan sentuhan aman ,tindakan mencegah kekerasan seksual dan antisipasi gambar pornografi. Responden akan diberikan	Media animasi materi tentang bagian tubuh yang tidak boleh dipegang orang lain.	Nominal

waktu untuk menonton
selama 30 menit -40 menit
sebanyak 1 kali.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris (Setiadi, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi dengan media animasi terhadap efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah di SDN 3 Antapan.